

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PENGUSAHA KERIPIK PISANG
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI
KREATIF DI GANG PU KOTA BANDAR LAMPUNG**



DELIKA YOSEVA MANIK

07121002098

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PENGUSAHA KERIPIK PISANG
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI
KREATIF DI GANG PU KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



DELIKA YOSEVA MANIK

07121002098

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN PENGUSAHA KERIPIK PISANG DALAM PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KREATIF DI GANG PU KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

DELIKA YOSEVA MANIK

07121002098

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 19591024 198503 2 002

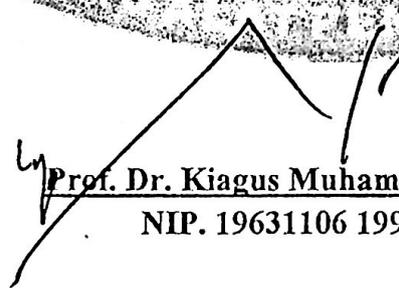


Vieronica Varbi S., S.Sos., M.Si
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

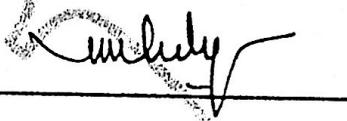
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Pengusaha Keripik Pisang Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Di Gang PU Kota Bandar Lampung" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 8 Maret 2017.

Indralaya, 16 Maret 2017

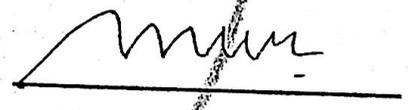
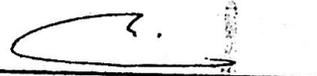
Ketua :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 19591024 198503 2 002



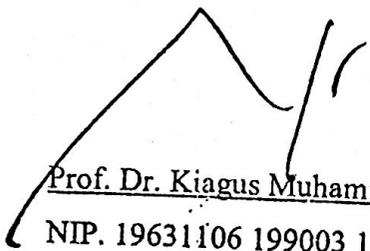
Anggota :

1. Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 19860531 200812 2 004
2. Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 19561122 198303.1 002
3. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 19770504 200012 2 001



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001



Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delika Yoseva Manik

NIM : 07121002098

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pemberdayaan Pengusaha Keripik Pisang Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif di Gang PU Kota Bandar Lampung

Alamat : Jalan Griya Lestari Blok K No. 17 Kel. Way Halim Permai, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung

No. Hp : 081257616061

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 27 Maret 2017
Yang buat pernyataan,



Delika Yoseva Manik
NIM. 07121002098



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delika Yoseva Manik

NIM : 07121002098

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pemberdayaan Pengusaha Keripik Pisang Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif di Gang PU Kota Bandar Lampung

Alamat : Jalan Griya Lestari Blok K No. 17 Kel. Way Halim Permai, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung

No. Hp : 081257616061

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 27 Maret 2017
Yang buat pernyataan,



Delika Yoseva Manik
NIM. 07121002098

HALAMAN PERSEMBAHAN

2 Tawarikh 15:7

**Kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,
karena ada upah bagi usahamu!**

Markus 10:27

**Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah.
Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah.**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Kedua orang tua yang selalu memberi cinta dan kasih sayang untuk ketiga anaknya**
- **Kedua abangku (Parulian Manik, S.H., M.H, dan Jimmy P. Manik, S.E)**
- **Sosiologi 2012**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemberdayaan Pengusaha Keripik Pisang Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif di Gang PU Kota Bandar Lampung”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana/Strata 1 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis menyadari selaku manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang kiranya harap dimaklumi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Eva Lidya, M.Si, selaku pembimbing skripsi 1 yang telah bersedia untuk memberi arahan, membimbing, kritik dan saran pada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya.
5. Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si, selaku pembimbing skripsi 2 yang juga telah bersedia untuk memberi arahan, membimbing, semangat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya.

15. Bang Ivan Sitorus, sebagai sahabat dan abang, terima kasih buat semangatnya selama ini terutama dalam memberi semangat selama skripsi, selalu menghibur, saling berbagi cerita, memberi nasihat dan saran kepada penulis ketika dalam keadaan apapun.
16. Tria Rahayu dan Irma Yunan Delli, terima kasih teman untuk segalanya yang kita lalui bersama, teman yang selalu ada di saat keadaan apapun, teman yang saling menguatkan dan saling memberi saran, dan teman yang berusaha terbuka untuk berbagi cerita.
17. Wasty Aruan, Risma Jayanti, Ridwan Hamid, terima kasih untuk kebersamaannya selama di perantauan, teman berbagi cerita, teman yang selalu ada dalam keadaan apapun, dan masih banyak lagi. Sukseslah untuk kita semua!
18. Rizka Indriati, Tio Fila br. Sembiring, Wahyu Sihombing, Utami, Retno Asih Wulandari terima kasih untuk segalanya selama di kampus maupun di luar kampus dan senang mengenal kalian di perantauan ini.
19. Untuk Sosiologi Batak 2012, terima kasih untuk semua kebaikannya dan senang mengenal kalian di kampus tercinta.
20. Untuk kakak dan abang tingkat, terima kasih telah memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Untuk MALDEVS, terima kasih untuk persahabatannya selama ini yang selalu memberi doa, *support*, dan nasihat, selalu ada buat penulis dalam suka maupun duka, tetap menjalani komunikasi dimanapun dan kapanpun. Tetap bersahabat, tetap kompak, dan kita harus sukses! Tuhan memberkati!
22. Teman-teman yang ada di Lampung, terima kasih telah memberi doa, semangat, serta bersedia membantu oleh penulis untuk mengantar ke berbagai lokasi guna memperoleh data dalam menyelesaikan skripsi ini.
23. Teman-teman Sosiologi 2012 yang telah memberi warna selama di kampus tercinta dan senang bisa mengenal kalian. Tetap semangat dan sukses selalu!

6. Para staf karyawan FISIP Unsri, terima kasih untuk bantuannya dalam mengurus segala hal yang diperlukan selama di perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan semangat selama ini. Terima kasih telah memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengambil pilihan terbaiknya. Bahagia selalu ya, ma, pa. Tuhan memberkati!
8. Kedua abangku (Abang Iyan dan Abang Jimmy) dan kakak ipar (Kak Sisca Tobing), yang selalu memberi perhatian dan dukungan selama ini.
9. Bapak Sucipto Adi, selaku pengurus sentra keripik pisang yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Produsen dan pedagang sentra keripik pisang yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai informan untuk melengkapi data dan informasi menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak PTPN 7, sebagai informan yang telah bersedia mengizinkan melakukan penelitian untuk mendapat data dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak Dinas Perindustrian Provinsi Lampung, selaku informan yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna memperoleh data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Para sahabat kost PTC (Adel, Kak Afen, Kak Toni, Kak Gin-gin, Kak Vian, Bobby, Sangap, Deni, Dipta, dan yang lainnya), hari-hari dilalui bersama mereka yang selalu meramaikan suasana kosan, saling berbagi cerita baik suka maupun duka, saling memberi *support*, saling membantu dalam keadaan apapun, dan masih banyak lagi.
14. Kak Meilisa Sianturi, Putri Rosita Tobing, Winda Sihombing, Ribka Silitonga, Debora Pandiangan, Bang Ivan, dan Sangap Marpaung, teman ke Gereja sampai duduk bareng juga yang selalu memberi warna berbeda selama di perantauan. Bersyukur sekali mengenal kalian dari berbagai provinsi yang menjadi satu keluarga seiman karena kita bertemu di perantauan ini.

15. Bang Ivan Sitorus, sebagai sahabat dan abang, terima kasih buat semangatnya selama ini terutama dalam memberi semangat selama skripsi, selalu menghibur, saling berbagi cerita, memberi nasihat dan saran kepada penulis ketika dalam keadaan apapun.
16. Tria Rahayu dan Irma Yunan Delli, terima kasih teman untuk segalanya yang kita lalui bersama, teman yang selalu ada di saat keadaan apapun, teman yang saling menguatkan dan saling memberi saran, dan teman yang berusaha terbuka untuk berbagi cerita.
17. Wasty Aruan, Risma Jayanti, Ridwan Hamid, terima kasih untuk kebersamaannya selama di perantauan, teman berbagi cerita, teman yang selalu ada dalam keadaan apapun, dan masih banyak lagi. Sukseslah untuk kita semua!
18. Rizka Indriati, Tio Fila br. Sembiring, Wahyu Sihombing, Utami, Retno Asih Wulandari terima kasih untuk segalanya selama di kampus maupun di luar kampus dan senang mengenal kalian di perantauan ini.
19. Untuk Sosiologi Batak 2012, terima kasih untuk semua kebaikannya dan senang mengenal kalian di kampus tercinta.
20. Untuk kakak dan abang tingkat, terima kasih telah memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Untuk MALDEVS, terima kasih untuk persahabatannya selama ini yang selalu memberi doa, *support*, dan nasihat, selalu ada buat penulis dalam suka maupun duka, tetap menjalani komunikasi dimanapun dan kapanpun. Tetap bersahabat, tetap kompak, dan kita harus sukses! Tuhan memberkati!
22. Teman-teman yang ada di Lampung, terima kasih telah memberi doa, semangat, serta bersedia membantu oleh penulis untuk mengantar ke berbagai lokasi guna memperoleh data dalam menyelesaikan skripsi ini.
23. Teman-teman Sosiologi 2012 yang telah memberi warna selama di kampus tercinta dan senang bisa mengenal kalian. Tetap semangat dan sukses selalu!

24. Dan untuk kalian yang belum disebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala kebaikannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan.

Indralaya, Februari 2017

Delika Yoseva Manik
07121002098

RINGKASAN

Persaingan antar pengusaha keripik pisang di Gang PU kota Bandar Lampung menjadi alasan peneliti untuk membahas proses dan kendala pemberdayaan pengusaha keripik pisang dalam pengembangan ekonomi kreatif di Gang PU kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan kualitatif yang melalui data deskriptif dengan unit analisis individu di dalam suatu kelompok. Penentuan dengan berjumlah 11 informan guna memperoleh informasi secara akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi yang digunakan adalah strategi dekriptif kualitatif yang menggambarkan kondisi atau situasi di lapangan. Proses pemberdayaan para pengusaha keripik pisang ini dilakukan oleh beberapa pihak instansi, yakni PTPN 7 dan Disperindag berupa motivasi, bantuan pinjaman modal, dan pelatihan. Dari proses pemberdayaan itu, para pengusaha keripik pisang mendapat pengetahuan yang bisa diterapkan untuk mengembangkan usahanya dan mampu lebih kreatif lagi dalam menciptakan jenis atau rasa makanan lainnya sehingga menghasilkan ekonomi kreatif. Tidak hanya itu, para pengusaha mengalami berbagai kendala dalam menjalani usahanya, meliputi bahan baku, pemasaran, dan tenaga kerja, tetapi kendala tersebut masih bisa diatasi.

Kata kunci: pemberdayaan, pengusaha, keripik pisang, ekonomi kreatif

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP 19591024 19850 3 2002

Pembimbing II



Vieronica Varbi S., S.Sos., M.Si
NIP 19860531 20081 2 2004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 19930 3 1003

SUMMARY

This study aims to determine about the process and constraints empowerment which is conducted by entrepreneurs of banana chips in Gang PU Bandar Lampung, based on competition among entrepreneurs of banana chips. This study uses qualitative through descriptive data with individual analysis unit within a group. The determination of 11 informants is used to obtain accurate information. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The strategy of this study is descriptive qualitative strategy that explain about condition or situation in real. The process of empowerment entrepreneurs banana chips is conducted by some institutions, which are PTPN 7 and Disperindag such as motivation, capital loan assistance, and training. From the empowering process, entrepreneurs of banana chips gain knowledge that can be applied to develop their business and be able to get even more creative in creating the type or flavor other foods so it produce creative economy. Not only that, entrepreneurs have problems in carrying out their business, such as raw materials, marketing, and labor, but these obstacles can still be overcome.

Keywords: empowerment, entrepreneur, banana chips, creative economy

*Acknowledge,
Advisor I*



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP 19591024 19850 3 2002

Advisor II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP 19860531 20081 2 2004

*Chairman of Sociology Departement
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 19930 3 1003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan	xi
Summary.....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Bagan	xvii
Daftar Tabel	xviii
Daftar Diagram	xix
Daftar Lampiran.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	11

2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.2.2 Pengusaha.....	15
2.2.3 Konsep Kreatif.....	15
2.2.4 Ekonomi Kreatif.....	16
2.2.5 Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian.....	21
3.4 Fokus Penelitian.....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.6 Penentuan Informan.....	23
3.7 Peranan Peneliti.....	24
3.8 Unit Analisis Data.....	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	25
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Jadwal Kegiatan.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Tanjung Karang Barat.....	29
4.1.1 Letak Wilayah.....	29
4.1.2 Topografi.....	30
4.1.3 Pemerintahan.....	30
4.1.4 Penduduk.....	31
4.1.5 Pendidikan.....	32
4.1.6 Kesehatan.....	34
4.1.7 Sarana Tempat Ibadah.....	35
4.2 Kelompok Usaha Keripik Pisang.....	36
4.3 Gambaran Umum Informan.....	40
4.3.1 Gambaran Informan Utama.....	40

4.3.2 Gambaran Informan Pendukung	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Proses Pemberdayaan Pengusaha Keripik Pisang Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif.....	44
5.1.1 Motivasi.....	46
5.1.2 Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan.....	48
5.1.2.1 Peningkatan Kesadaran	48
5.1.2.2 Pelatihan Kemampuan	50
5.1.2.2.1 Pelatihan <i>Packaging</i>	51
5.1.2.2.2 Pelatihan Manajemen Usaha (Pemasaran).....	55
5.1.3 Manajemen Diri	60
5.2 Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pemberdayaan Pengusaha Keripik Pisang	69
5.2.1 Kendala Internal.....	70
5.2.2 Kendala Eksternal	70
5.1.2.1 Bahan Baku.....	71
5.1.2.2 Pemasaran	72
5.1.2.3 Kurangnya Tenaga Kerja	73
BAB VI PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Kemasan Keripik Pisang 52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pengurus KUB	37
Bagan 5.1 Proses Pembuatan Keripik Pisang	51
Bagan 5.2 Standar Operasional Prosedur Penyaluran Dana Kemitraan	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Pemerintahan di Kecamatan Tanjung Karang Barat	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjung Karang Barat tahun 2014	31
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Tanjung Karang Barat Menurut Kelompok Umur tahun 2014.....	32
Tabel 4.4 Jumlah Sekolah di Kecamatan Tanjung Karang Barat	33
Tabel 4.5 Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanjung Karang Barat.....	34
Tabel 4.6 Sarana Tempat Ibadah	35
Tabel 4.7 Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) “Telo Rezeki”	39
Tabel 4.8 Daftar Informan Pendukung	43
Tabel 5.1 Pihak Instansi Yang Pernah Melakukan Pemberdayaan.....	44
Tabel 5.2 Jenis Pelatihan.....	50
Tabel 5.3 Penghasilan dari Pemasaran Produsen dan Pedagang di Gang PU	58
Tabel 5.4 Kendala Yang Dihadapi	70

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Sarana Kesehatan 34

LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan akan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Keanekaragaman hayati ini yang salah satunya buah pisang. Buah pisang merupakan penghasil buah khas daerah tropis dan subtropis yang mudah dibudidayakan terutama di provinsi Lampung. Produksi pisang di Lampung sangat mengandalkan perkebunan masyarakat seluas 6,7 juta hektar dengan pertumbuhan luas panen sekitar 6,3% setiap tahun. Potensi pisang di Lampung menghasilkan 984.298 ton yang berada di berbagai kabupaten, yaitu Lampung Selatan, Lampung Tengah, dan Lampung Timur (BPS Provinsi Lampung, 2013). Buah pisang tersebut, dapat dibuat suatu inovasi yang diolah menjadi makanan sehingga memiliki nilai ekonomi dari hasil kreativitas. Buah pisang ini diolah menjadi makanan khas daerah Lampung, yaitu keripik pisang.

Keberagaman jenis makanan di setiap daerah membawa keuntungan tersendiri untuk mengenalkan dari ciri khas daerah tersebut. Jenis makanan itu bisa diperkenalkan terhadap para pendatang sehingga penduduk luar daerah biasanya membeli makanan khas dari tempat yang dikunjunginya sebagai buah tangan yang akan diberikan kepada orang lain. Keripik pisang ini dapat menciptakan suatu kreativitas dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Masyarakat sebagai realitas objektif yang akan menuntun individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh diproduksi, cara memproduksinya, dan dimana memproduksinya. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat, termasuk didalamnya ada proses dan pola interaksi bersifat saling mempengaruhi atau pengaruh timbal balik (Damsar, 2011: 11).

Potensi dalam diri seseorang untuk lebih berkreasi dapat disalurkan kepada kerabat atau sanak saudara. Potensi dalam setiap individu manusia bisa ditemukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Ide kreatif ketidaksengajaan atau otodidak itulah para wirausaha mencoba melakukan inovasi dari buah pisang diolah menjadi keripik buah. Ide tersebut kemudian mereka kembangkan lagi

yang tidak hanya dijadikan keripik saja, tetapi berupa dodol pisang. Ide kreatif seperti ini dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar untuk membuka suatu usaha. Untuk mengembangkan usaha diperlukan strategi pemasaran melalui jaringan sosial. Jaringan sosial memudahkan mobilitas sumber daya. Untuk mempertahankan dalam memegang suatu usaha, membutuhkan suatu kemampuan untuk menggerakkan sumber daya dalam bentuk informasi dan finansial. Kemampuan tersebut dalam menggerakkan sumber daya diperkuat oleh jaringan sosial yang dimilikinya untuk mengembangkan ekonomi kreatif.

Pengembangan ekonomi kreatif masyarakat merupakan prinsip tugas semua lapisan masyarakat karena bertujuan untuk kesejahteraan bangsa dan negara. Namun demikian, sesuai dengan prinsip hidup tersebut, maka pemegang kekuasaan yang bertugas untuk mengembangkan ekonomi masyarakat ini, khususnya pemerintah baik pada tingkat pusat maupun daerah. Untuk itu, pemerintah harus berperan aktif dalam mendorong investasi untuk mengembangkan potensi ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya.

Sesuai Undang-Undang Nomor 5 tahun 1984 tentang perindustrian pada bab VI Pasal 17, dinyatakan bahwa desain produk industri mendapat perlindungan hukum. Dalam rangka meningkatkan perekonomian bangsa, Presiden RI telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015. Dalam ekonomi kreatif dapat menciptakan lapangan kerja, serta menumbuhkan daya cipta, keterampilan dan bakat individu sehingga menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Ekonomi kreatif ini bertujuan untuk memberikan potensi agar dapat memberdayakan ekonomi rakyatnya.

Upaya untuk membangun daya itu sendiri, yakni dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kepada berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya (Mardikanto, 2013: 53). Pemberdayaan yang dimaksud adalah pemberdayaan sektor informal, khususnya pedagang keripik pisang di gang

PU, kota Bandar Lampung. Gang PU ini lebih tepatnya berada di Jalan Pagar Alam. Nama lokasi yang singkat dan unik ini hingga sekarang lebih dikenal oleh masyarakat karena mudah diingat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ternyata usaha keripik pisang ini terbentuk pada tahun 2006 yang diawali oleh pengurus Kelompok Usaha Bersama (KUB) sentra keripik pisang. Pengusaha tersebut mendapat bantuan modal dari PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII sejak tahun 2006. Selain itu, mendapat bantuan juga dari telkom pada tahun 2016, dan dinas perindag sejak tahun 2006.

Menjadi pengusaha keripik pisang dilakukan pembinaan dan diarahkan untuk membentuk kelompok masyarakat dengan bimbingan yang dilakukan oleh berbagai pihak, yakni tokoh masyarakat maupun anggota masyarakat yang lebih maju. Hal ini, aparat pemerintah lebih mengetahui permasalahan yang dialami oleh masyarakatnya. Dengan begitu, pembinaan yang dilakukan dalam menanggulangi kemiskinan didelegasikan kepada pemerintah daerah. Pembinaan dilakukan oleh Disperindag, PTPN VII, dinas kesehatan, Unila, telkom, dan sebagainya yang dilakukan secara berkelompok agar mudah dibina. Pembinaan tersebut berupa pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh mereka, yakni PTPN VII dan Disperindag. Dari pihak PTPN VII memiliki suatu program untuk usaha kecil yang dinamakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sedangkan, program bina lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Permasalahan yang biasanya terjadi adalah kurangnya pemberdayaan dari beberapa pihak tertentu yang seharusnya para pelaku usaha mendapat perhatian dan dukungan dari mereka. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan sebelum terjadinya pemberdayaan, diantaranya kurang modal, usahanya tutup, belum ada pelatihan, dan sebagainya. Para pelaku ekonomi kreatif akan merasakan kehidupannya berubah setelah dilakukannya pemberdayaan.

Dari PTPN 7 ini, memiliki dasar hukum dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang isinya tercantum di Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Lingkungan. Bagian PKBL itulah yang dilakukan oleh PTPN 7 untuk melakukan pemberdayaan kepada para pengusaha keripik pisang di Gang PU kota Bandar Lampung.

Bahan baku yang digunakan adalah buah pisang kepok. Pemilihan pisang kepok karena kualitas (meliputi lembut, warna lebih cerah dan lebih gurih), dan mudah didapat. Terdapat berbagai cita rasa keripik pisang yang disediakan, diantaranya rasa manis, cokelat, moka, susu, keju, sapi panggang, stroberi, balado, original, jagung bakar, dan melon. Sebagian besar produksi keripik pisang ini masih dilakukan pada sistem *home industry* yang proses pembuatannya menggunakan alat manual (tradisional) maupun alat canggih (mesin). Namun, masih banyak ditemukan yang menggunakan alat manual. Tergantung dari jumlah produksi yang dihasilkan.

Sebagai suatu kegiatan, partisipasi diperlukan untuk membentuk interaksi dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat sehingga terdapat “modal sosial” untuk mengembangkan sinergi dalam jejaring komunitas (*community network*) (Mardikanto, 2013). Artinya, komunitas pedagang keripik pisang ini mendapat bantuan permodalan dan pembinaan dari berbagai pihak, sehingga menjadi berkembang dan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) sentra keripik pisang.

Para pengusaha ini memproduksi keripik pisangnya yang sekaligus menjual di tempat tersebut. Produsen dan pedagang keripik pisang mendapat pembinaan yang sama dari beberapa pihak, yakni PTPN 7 dan Disperindag berupa pelatihan dan pameran. Selain itu, materi pembinaannya pun sama, tidak ada yang membedakan materi untuk produsen dan pedagang.

Seiring berjalannya waktu, keripik pisang ini menjadi berkembang sehingga terdapat 21 produsen dan 11 pedagang keripik pisang di Gang PU kota Bandar Lampung (Sumber: Pengurus Kelompok Usaha Bersama). Sebagian besar

produsen masing-masing memiliki jumlah lebih dari satu pemasaran atau toko dalam satu lokasi yang sama dengan penyebaran jarak yang cukup jauh satu sama lain. Untuk mempermudah kelancaran suatu usaha, terdapat orang yang bekerja sebagai pegawai atau karyawan yang mereka perkerjakan dari keluarga sendiri, tetangga, teman maupun menerima tenaga kerja dari luar tanpa syarat untuk membantu proses produksi sehingga menghasilkan pendapatan.

Para pengusaha harus memiliki strategi mempertahankan usaha agar siap menghadapi persaingan. Untuk itu, menjalankan proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang memerlukan berbagai tahap yang ditempuh sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dengan memiliki nilai jual serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif dalam bentuk yang lain, contohnya para pengusaha memproduksi keripik pisang dalam berbagai aneka rasa, yaitu melon, jagung bakar, jagung manis, balado, stroberi, dan sebagainya. Selain itu, para pengusaha membuat keripik pisang dalam bentuk yang berbeda. Pemberdayaan yang dilihat untuk para pengusaha keripik pisang ini ialah bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh beberapa pihak instansi untuk membantu mengembangkan usaha mereka agar bisa lebih maju dan menciptakan inovasi yang baru dari jenis rasa maupun jenis makanan lain. Bentuk pemberdayaan itu berupa motivasi, pelatihan, dan sebagainya yang dimaksudkan sebagai langkah awal. Untuk itu, peneliti ingin melihat proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang dari awal terbentuk sampai mendapat pemberdayaan dari berbagai pihak serta kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang dalam pengembangan potensi ekonomi kreatif di Gang PU Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja kendala proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang di Gang PU Kota Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi, yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan pengusaha keripik pisang dalam pengembangan potensi ekonomi kreatif di Gang PU Kota Bandar Lampung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang dalam pengembangan potensi keripik pisang di Gang PU Kota Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui kendala-kendala proses pemberdayaan pengusaha keripik pisang dalam pengembangan potensi keripik pisang di Gang PU Kota Bandar Lampung

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis dari temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data bagi pembangunan, khususnya mata kuliah sosiologi yaitu pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi pengusaha keripik pisang agar lebih berkembang dalam pemasarannya. Bagi dinas perindustrian agar lebih mengenalkan potensi ekonomi kreatif pisang kepada masyarakat luas sehingga dapat menunjukkan ciri khas dari daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- BPS Lampung. 2015. *Katalog Kecamatan Tanjung Karang Barat Dalam Angka*. Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.
- Hapsari, Hedwigis. 2015. *Orange Economy*. Jakarta: Noura Books PT. Mizan Publika.
- Hidayat, dkk. 2010. *Kewirausahaan*. Bandar Lampung: STKIP PGRI.
- Mardikanto, dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini, dkk. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumber Internet

- Afiff, Faisal. 2012. *Pilar-Pilar Ekonomi Kreatif*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran. (<http://www.feb.unpad.ac.id/id/arsip-fakultas-ekonomi-unpad/opini/2198-pilar-pilar-ekonomi-kreatif>) diakses pada tanggal 11 November 2015.
- BPS Lampung. 2014. Direktorat Pengembangan Potensi Daerah BKPM. Lampung: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. (<http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/commodityarea.php?ic=2611&ia=18> diakses pada tanggal 22 Maret 2016).
- Chusniatun. 2009. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*. WARTA, Vol .12, No.2, September 2009: 151 – 165 ISSN 1410-9344 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta. (https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/1254/WARTA_VOL_12_NO_2_7_Chusniatun.pdf?sequence=1 diakses pada tanggal 2 Juni 2016).
- Gita, dkk. *Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang (Studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung)*. Jurnal Sociologie Vol.1, No. 4:336-343 Universitas Lampung. (<http://pshi.fisip.unila.ac.id/jurnal/files/journals/5/articles/240/submission/original/240-662-1-SM.pdf> diakses pada tanggal 16 Mei 2016)
- Ida. 2012. *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Pertanian Dalam Mendukung Sektor Pariwisata Di Provinsi Bali*. Jurnal Program Studi Diploma 4 Pariwisata Universitas Udayana. (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/download/4157/3142> diakses pada tanggal 27 April 2016).
- Irianto, dkk. 2015. *Pemberdayaan Usaha Roti Dan Keripik Di Kabupaten Karanganyar Dan Sukoharjo Melalui Teknologi Pengolahan Tepung Terigu*. Inotek, Volume 19, Nomor 2, Agustus 2015 Universitas Sebelas Maret. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/viewFile/8023/6787> diakses pada tanggal 24 April 2016).
- Istiasih, Hermin. 2015. *Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah Untuk Usaha Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Kasus Pada Industri Pengolahan Pisang di Kabupaten Kediri)*. Nusantara of Engineering/Vol. 2/ No. 1/ISSN: 2355-6684 Teknik Industri Universitas Nusantara PGRI Kediri. (<http://efektor.unpkediri.ac.id/index.php/ti/article/download/98/68> diakses pada tanggal 26 April 2016).

- Kluster. 2012. *Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif*.
(sbm.binus.ac.id/files/2013/04/Kewirausahaan-dan-Ekonomi-Kreatif.pdf)
diakses pada tanggal 6 Oktober 2015)
- Kurniawati, dkk. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat kota Mojokerto)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. I, No. 4, Hal 9-14 Universitas Brawijaya.
(<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/File/129/113> diakses pada tanggal 26 April 2016)
- Lemhanas edisi 14. 2012. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Menciptakan Lapangan Kerja dan Mengentaskan Kemiskinan dalam Rangka Ketahanan Nasional*.
(http://www.lemhannas.go.id/portal/images/stories/humas/jurnal/Edisi_14_-_Desember_2012_-_1_-_ekonomi.pdf diakses pada tanggal 8 Oktober 2015).
- Skripsi :**
- Erdina, Chitra. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gandus Palembang (Studi Pada Pelaksanaan Program Pengurangan Tingkat Kemiskinan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan/BPMK)*. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Habibi. 2015. *Pemberdayaan Pengrajin Songket Melalui Program Kemitraan Bank Mandiri (Studi Kasus Kemitraan Antara Pengrajin Songket Dengan Bank Mandiri di Desa Tanjung Pinang II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Irfanza. 2016. *Makna Kerja Bagi Perempuan Pedagang Lanjut Usia Di Pasar Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Indralaya.